

SKRIPSI

**DETERMINAN DAN KONSEKUENSI *INTEGRATED*
REPORTING DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *CONSUMERS NON-CYCLICALS* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2019-2021**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : GABIE VELICIA

NIM : 125190088

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2022

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GABIE VELICIA
NIM : 125190088
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN DAN KONSEKUENSI
INTEGRATED REPORTING DISCLOSURE
PADA PERUSAHAAN *SEKTOR CONSUMERS*
NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Jakarta, 3 Januari 2023

Pembimbing,



Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : GABIE VELICIA
NIM : 125190088
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN DAN KONSEKUENSI
INTEGRATED REPORTING DISCLOSURE
PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMERS*
NON-CYCLICAL YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-
2021

Tanggal :

Ketua Panitia:

Tanggal :

Anggota Panitia:

Tanggal :

Anggota Panitia:

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

DETERMINAN DAN KONSEKUENSI *INTEGRATED REPORTING DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMERS NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris tentang determinan dan konsekuensi dari *integrated reporting disclosure* (IRD) pada perusahaan sektor *consumers non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini memiliki dua model penelitian yaitu model penelitian determinan dan konsekuensi. Variabel independen yang digunakan pada model penelitian determinan adalah ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan usia perusahaan. Sedangkan, variabel dependen yang digunakan adalah *integrated reporting disclosure*. Untuk model penelitian konsekuensi, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu *integrated reporting disclosure*. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham, *return on asset*, *return on equity*, dan rasio Tobin's Q. Model penelitian konsekuensi juga menggunakan lima variabel kontrol yang terdiri dari *earning per share*, *book value per share*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan *leverage* perusahaan. Desain penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen serta variabel kontrol dalam hubungan tersebut yaitu penelitian deskriptif dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 56 sampel perusahaan. Kemudian, untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi data panel dan analisis korelasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *EViews 12*. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa ukuran dan usia perusahaan memiliki hubungan dan pengaruh positif dan signifikan terhadap *integrated reporting disclosure*. *Integrated reporting disclosure* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio Tobin's Q.

Kata Kunci : *Integrated Reporting Disclosure*, Usia Perusahaan, *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan, Harga Saham, *Return On Asset*, *Return On Equity*, Rasio Tobin's Q, *Earning Per Share*, *Book Value Per Share*, Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage Perusahaan*

The purpose of this study is to find empirical evidence about the determinants and consequences of integrated reporting disclosures (IRD) in non-cyclical consumer sector companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This study has two research models, they are determinant and consequence research models. The independent variables used in the determinant research model are company size, growth opportunity, and company age. While the dependent variable is integrated reporting disclosure. For the consequence research model, this study used only one independent variable, namely integrated reporting disclosure. The dependent variables are share price, return on assets, return on equity, and the Tobin's Q ratio. The consequence research model also used five control variables consisting of earnings per share, book value per share, firm size, firm growth, and firm leverage . The research design used to examine the effect of the independent variables on the dependent variable and control variables in this relationship is descriptive research using purposive sampling method and obtained as many as 56 company samples. Then to test the hypothesis is done with the panel data regression model and correlation analysis. This research was conducted using the EViews 12 application. This study obtained the results that company size and age have a positive and significant relationship and influence on integrated reporting disclosures. Integrated reporting disclosure also has a positive and significant effect on the Tobin's Q ratio.

Keywords : *Integrated Reporting Disclosure, Company Age, Growth Opportunity, Company Size, Stock Price, Return On Assets, Return On Equity, Tobin's Q Ratio, Earning Per Share, Book Value Per Share, Company Growth, Company Leverage*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul “Determinan dan Konsekuensi *Integrated Reporting Disclosure* Pada Perusahaan Sektor *Consumers Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021” diajukan kepada Program Studi S1 Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pendidikan tinggi penulis.

Skripsi ini tidak terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang mengizinkan dan mendukung penulis dalam menyusun studi ini hingga akhir. Oleh karena itu, penulis mendedikasikan halaman ini sebagai bentuk terima kasih kepada pihak-pihak tersebut yaitu :

1. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku sekretaris I program studi sarjana akuntansi dan sebagai Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk memberikan nasihat, arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi hingga skripsi penulis dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust.), CSRS., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen serta pengajar laboratorium yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama penulis berada di bangku kuliah.

6. Keluarga yang penulis sangat sayangi yaitu Ibu (Ternie Lena), Alm. Ayah (Andrianto Jo), dan kakak laki-laki (Jodie) yang selalu memberikan dukungan dan bantuan serta kebahagiaan baik moral maupun materiil kepada penulis.
7. Untuk sahabat penulis yang paling penulis sayangi yaitu anjing peliharaan penulis (Murphy), terimakasih sudah memberikan penulis kebahagiaan dan semangat.
8. Sahabat penulis yang sudah menemani penulis dari sekolah, Agatheia, Fiona, Carmelita, Agatha, dan Cindy yang selalu memberikan semangat dan menghibur penulis selama masa studi perguruan tinggi penulis.
9. Teman-teman seperkuliahan penulis yang selalu menjadi semangat dan telah menemani serta menghibur penulis selama masa studi perguruan tinggi penulis khususnya Angela Raisa yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
10. Keluarga besar Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang hampir menemani seluruh waktu penulis berada di perguruan tinggi.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Terlepas dari skripsi ini telah selesai, penulis menyadari bahwa tidak ada hal yang sempurna di dunia. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima seluruh kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Universitas Tarumanagara dalam menyusun penelitian di masa mendatang.

Jakarta, 16 Desember 2022



Gabie Velicia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
B. Definisi Konseptual.....	10
C. Kaitan Antar Variabel	17
D. Penelitian Terdahulu	21
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	35
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	36

D. Analisis Data.....	42
E. Asumsi Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	51
B. Deskripsi Objek Penelitian	57
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	62
D. Hasil Analisis Data.....	71
E. Pembahasan	99
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan.....	111
B. Keterbatasan dan Saran	107
DAFTAR BACAAN.....	109
LAMPIRAN.....	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	154
HASIL PEMERIKSAAN <i>TURNITIN</i>	148
LEMBAR PERNYATAAN.....	149

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 operasionalisasi Variabel	41
Tabel 3. 2 Tabel Interval Koefisien Korelasi.....	43
Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	49
Tabel 4. 1 Hasil Penentuan Sampel	52
Tabel 4. 2 Hasil Penentuan Sampel Model Penelitian Determinan	53
Tabel 4. 3 Hasil Penentuan Sampel Konsekuensi IRD terhadap Harga Saham	54
Tabel 4. 4 Hasil Penentuan Sampel Konsekuensi IRD terhadap ROA	54
Tabel 4. 5 Hasil Penentuan Sampel Konsekuensi IRD terhadap ROE.....	55
Tabel 4. 6 Hasil Penentuan Sampel Konsekuensi IRD terhadap Rasio Tobin's Q	56
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif	57
Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi Model Penelitian Determinan	64
Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi Konsekuensi IRD terhadap Harga Saham.....	65
Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi Konsekuensi IRD terhadap ROA.....	65
Tabel 4. 11 Uji Autokorelasi Konsekuensi IRD terhadap ROE	65
Tabel 4. 12 Uji Autokorelasi Konsekuensi IRD terhadap Rasio Tobin's Q.....	66
Tabel 4. 13 Uji Heterokedastisitas Model Penelitian Determinan.....	67
Tabel 4. 14 Uji Heterokedastisitas Konsekuensi IRD terhadap Harga Saham	67
Tabel 4. 15 Uji Heterokedastisitas Konsekuensi IRD terhadap ROA	68
Tabel 4. 16 Uji Heterokedastisitas Konsekuensi IRD terhadap ROE.....	68
Tabel 4. 17 Uji Heterokedastisitas Konsekuensi IRD terhadap Rasio Tobin's Q	68
Tabel 4. 18 Uji Multikolinearitas Model Penelitian Determinan	69
Tabel 4. 19 Uji Chow Model Penelitian Determinan	70
Tabel 4. 20 Uji Chow Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap Harga Saham	71
Tabel 4. 21 Uji Chow Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap ROA	71
Tabel 4. 22 Uji Chow Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap ROE.....	72

Tabel 4. 23 Uji Chow Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap Rasio Tobin's Q.....	72
Tabel 4. 24 Uji Hausman Model Penelitian Determinan.....	73
Tabel 4. 25 Uji Hausman Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap Harga Saham.....	73
Tabel 4. 26 Uji Hausman Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap ROA.....	73
Tabel 4. 27 Uji Hausman Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap ROE.....	74
Tabel 4. 28 Uji Hausman Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap Rasio Tobin's Q.....	74
Tabel 4. 29 Uji Lagrange Multiplier Model Penelitian Determinan.....	75
Tabel 4. 30 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Konsekuensi IRD terhadap ROA.....	76
Tabel 4. 31 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Konsekuensi IRD terhadap ROE.....	76
Tabel 4. 32 Analisis Regresi Berganda Model Penelitian Determinan.....	77
Tabel 4. 33 Analisis Regresi Berganda Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap Harga Saham.....	79
Tabel 4. 34 Analisis Regresi Berganda Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap ROA.....	81
Tabel 4. 35 Analisis Regresi Berganda Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap ROE.....	82
Tabel 4. 36 Analisis Regresi Berganda Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap Rasio Tobin's Q.....	84
Tabel 4. 37 Uji Koefisien Determinasi Berganda Model Penelitian Determinan.....	86
Tabel 4. 38 Uji Koefisien Determinasi Berganda Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap Harga Saham.....	86
Tabel 4. 39 Uji Koefisien Determinasi Berganda Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap ROA.....	87
Tabel 4. 40 Uji Koefisien Determinasi Berganda Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap ROE.....	88
Tabel 4. 41 Uji Koefisien Determinasi Berganda Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap Rasio Tobin's Q.....	88
Tabel 4. 42 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model Penelitian Determinan.....	89

Tabel 4. 43 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap Harga Saham	92
Tabel 4. 44 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap ROA	92
Tabel 4. 45 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap ROE.....	93
Tabel 4. 46 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap Rasio Tobin's Q	93
Tabel 4. 47 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) Model Penelitian Determinan.....	92
Tabel 4. 48 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) Model Penelitian Konsekuensi terhadap Harga Saham	93
Tabel 4. 49 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) Model Penelitian Konsekuensi terhadap ROA	94
Tabel 4. 50 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) Model Penelitian Konsekuensi terhadap ROE.....	95
Tabel 4. 51 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) Model Penelitian Konsekuensi terhadap Rasio Tobin's Q	95
Tabel 4. 52 Hasil Analisis Korelasi Model Penelitian Determinan	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian Determinan Sumber: Diolah oleh penulis	28
Gambar 2. 2 Model Penelitian Konsekuensi Sumber: Diolah oleh penulis.....	28
Gambar 4. 1 Uji Normalitas Residual Model Penelitian Determinan	62
Gambar 4. 2 Uji Normalitas Residual Konsekuensi IRD terhadap Harga Saham	63
Gambar 4. 3 Uji Normalitas Residual Konsekuensi IRD terhadap ROA	64
Gambar 4. 4 Uji Normalitas Residual Konsekuensi IRD terhadap ROE	64
Gambar 4. 5 Uji Normalitas Residual Konsekuensi IRD terhadap Rasio Tobin's Q	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Data Perusahaan Model Penelitian Determinan114
Lampiran 2	Data Perusahaan Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap Harga Saham.....119
Lampiran 3	Data Perusahaan Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap ROA.....125
Lampiran 4	Data Perusahaan Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap ROE130
Lampiran 5	Data Perusahaan Model Penelitian Konsekuensi IRD terhadap Rasio Tobin's Q135
Lampiran 6	<i>Integrated Reporting Scorecard</i>146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Revolusi teknologi semakin lama semakin berkembang dengan pesat, berbagai aktivitas atau kegiatan yang dulu harus dilakukan secara bertahap dan memakan waktu, sekarang bisa dilakukan dalam waktu yang sangat singkat. Akses informasi ke seluruh dunia sangat mudah dilakukan karena sudah ada internet, media massa elektronik, dan berbagai fasilitas teknologi yang memadai semua itu. Oleh karena itu, pengetahuan manusia juga semakin berkembang. Manusia menjadi lebih peka dengan keadaan sekitar, di dalam negaranya bahkan keadaan seluruh dunia.

Salah satu bentuk nyatanya adalah manusia sekarang jauh lebih peka dan sadar terhadap pentingnya investasi. Investasi terdiri dari berbagai metode, jenis, dan bentuk. Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) menyatakan bahwa investasi adalah sebuah aset yang berguna bagi perusahaan dalam memperbesar kekayaan mereka (*accreation wealth*) melalui hasil yang didapatkan dari investasi berupa bunga, royalti, dividen.

Dewi dan Vijaya (2018) menyatakan bahwa ada 4 jenis investasi, salah satunya adalah investasi keuangan. Yaitu jenis investasi yang menginvestasikan surat berharga seperti deposito, saham, dan obligasi dan paling sering dilakukan oleh masyarakat. Investasi keuangan juga lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan investasi lainnya yang membuat perusahaan-perusahaan yang berada di pasar uang beramai-ramai memperbagus perusahaan mereka untuk menarik investor yang semakin banyak. Bertumbuhnya sebuah perusahaan tidak terjadi dengan sendirinya, campur tangan dari investor dan juga masyarakat juga menjadi titik awal apakah perusahaan tersebut dapat bertumbuh. Oleh karena itu, seluruh perusahaan di dunia berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan performa mereka melalui peningkatan penjualan, tanggung jawab sosial bahkan *training*

kepada karyawan agar dapat mempublikasikan performa yang baik dan memuaskan di laporan keuangan tahunan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar seluruh pemangku kekuasaan (*stakeholder*) puas dengan kinerja perusahaan, dan investor mau memberikan suntikan dana kepada perusahaan.

Seiring berjalannya waktu, laporan keuangan tidak lagi menjadi faktor utama penentu kesuksesan sebuah perusahaan. Informasi mengenai visi misi, posisi perusahaan di pasar, bagaimana perusahaan memanfaatkan sumber dayanya menjadi faktor kuat bagi investor untuk menyuntikkan dana ke perusahaan. Sehingga dalam konteks yang telah disebutkan, muncul tren pengungkapan informasi non-keuangan di laporan tahunan sebuah perusahaan (Lee & Yeo, 2015). Di mana hal itu dapat membantu mitigasi masalah keagenan yang terjadi dalam perusahaan. Dengan kata lain, pengungkapan informasi pada laporan tahunan perusahaan dapat menjadi suatu media yang memberikan sinyal ke pasar untuk mengurangi asimetri informasi, menurunkan biaya, dan meningkatkan nilai perusahaan (Martinez & Alvarez, 2018).

Namun, masih banyak perusahaan belum mengerti apa pentingnya laporan terhadap keberlanjutan perusahaan mereka (Senani, Ajward, & Kumari, 2022). Laporan yang mereka munculkan terkadang masih tidak sesuai standar laporan terintegrasi atau *integrated reporting standard* yang dikeluarkan *International Integrated Reporting Council* (IIRC). Dalam situasi ini, banyak perusahaan menggunakan berbagai macam tipe pengungkapan, salah satu contohnya adalah Laporan CSR (*CSR Reporting*), *sustainability reporting* (SR), *triple-bottom-line reporting and environmental reporting* (Eccles & Krzus, 2010 dalam Senani, *et al.*, 2022).

Cosma, Gaia, dan Venturelli (2018) mengkritik kegagalan laporan-laporan tersebut dalam mengomunikasikan hubungan antara masalah ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam keadaan ini, Hoque (2017) mengakui pelaporan terintegrasi (IR) adalah standar pelaporan terbaik dalam pelaporan perusahaan. Mengintegrasikan keuangan, remunerasi, tata kelola, pendapat manajemen, dan pelaporan keberlanjutan dengan cara yang dapat dipahami yang menunjukkan kemampuan penciptaan nilai bagi perusahaan dan pemeliharaan nilai organisasi

adalah tujuan dari IR, seperti yang diklaim oleh *International Integrated Reporting Council* (IIRC).

Berbagai penelitian telah dilakukan tentang pengaruh kondisi perusahaan yang biasa ditampilkan melalui rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan bahkan usia perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan terintegrasi. Salah satunya adalah Senani, Ajward, dan Kumari (2022), yang melakukan penelitian tentang determinan dan konsekuensi pengungkapan laporan keuangan terintegrasi (IRD) pada sektor perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam *Colombo Stock Exchange*, dengan rentang waktu penelitian dari tahun 2011 hingga 2018. Determinan penelitian terdiri dari ukuran perusahaan, *growth opportunity*, profitabilitas, dan umur perusahaan. Sedangkan untuk konsekuensinya terdiri dari harga saham, *Tobin's Q ratio*, *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dan umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap IRD. Variabel profitabilitas dan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap IRD. Sedangkan, IRD memengaruhi secara signifikan harga saham dan *Tobin's Q Ratio* perusahaan.

Islam (2020) juga meneliti pengaruh ROA, ROE, rasio *market to book* (MTB) terhadap IRD dengan ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di industri non-keuangan *Dhaka Stock Exchange* (DSE), penelitian dilakukan pada perusahaan dengan laporan keuangan tahun 2015-2018. Berlawanan dengan penelitian yang dilakukan Senani *et al.* (2022), rasio MTB berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan terintegrasi.

Selain determinan dari IRD, konsekuensi dari IRD juga diteliti oleh Buallay, Kukreja, Aldhaen, Al Mubarak, dan Hamdan (2020). Mereka meneliti pengaruh IRD terhadap performa operasional, keuangan, dan pasar dari perusahaan. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 10 tahun pada 203 perusahaan yang tersebar di enam negara mediterania. Performa operasional dihitung dengan rasio ROA, performa keuangan diukur dengan rasio ROE, dan performa pasar dihitung dengan rasio *Tobin's Q*. Sejalan dengan penelitian Senani *et al.*(2022), IRD tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sedangkan IRD berpengaruh negatif

signifikan terhadap dua variabel dependen lainnya yaitu ROA dan rasio Tobin's Q.

Dengan adanya permasalahan itu, perusahaan diharapkan dapat mengeluarkan laporan tahunan sesuai dengan standar IIRC, di mana laporan tersebut tidak hanya menyajikan ikhtisar keuangan namun juga informasi-informasi non-keuangan yang membantu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tak terkecuali perusahaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat yaitu *consumer goods*, di mana sesuai BEI (2022) *consumer goods* masuk ke dalam sektor *consumer non-cyclicals*.

BEI (2022) menyatakan bahwa sektor *consumer non-cyclicals* adalah sektor yang tidak terlalu dipengaruhi oleh siklus ekonomi, dengan kata lain sektor ini bersifat defensif. Sektor ini bersifat defensif karena kinerjanya tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi. Jasa dan barang yang diproduksi tetap dibutuhkan oleh masyarakat saat ada dan tidak adanya krisis ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan jika harga saham perusahaan sektor *consumers non-cyclicals* tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi ekonomi saat pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia dari awal tahun 2020 hingga sekarang. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutan Republik Indonesia (2021) menyatakan bahwa jenis sampah terbanyak yang dihasilkan Indonesia adalah sampah sisa makanan. Di mana jenis sampah ini merupakan sampah rumah tangga dan berhubungan dengan sektor *consumers non-cyclicals*. Perusahaan juga harus melakukan pengungkapan pada dampak yang dihasilkan perusahaan terhadap lingkungan (limbah) yang di mana harus dilakukan agar sesuai standar laporan terintegrasi (IIRC, 2021).

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, maka dapat dibuat penelitian mengenai "Determinan dan Konsekuensi *Integrated Reporting Disclosure* pada Perusahaan Sektor *Consumers Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021"

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, *integrated reporting disclosure* (IRD) adalah sebuah pengungkapan penting yang harus dilakukan

perusahaan pada laporan keuangan mereka. Selain itu, indeks yang dijadikan penilaian IRD juga mencakup seluruh aspek informasi keuangan dan non- keuangan yang ada di dalam perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi sesuai standar laporan terintegrasi maka semakin baik juga pemahaman perusahaan terhadap pentingnya fakta bahwa tidak selamanya para *stakeholder* hanya memerhatikan keuntungan yang tercatat pada laporan keuangan. Sebaliknya, jika sebuah perusahaan tidak mengungkapkan informasi yang transparan, komplit, dan sesuai standar laporan terintegrasi maka mencerminkan bahwa perusahaan sebenarnya tidak memahami tujuan sebenarnya dari membuat laporan kinerja perusahaan. Hal itu akan memengaruhi kepercayaan investor dan masyarakat kepada kinerja perusahaan dan dapat mengubah citra perusahaan di mata publik, karena kebenaran informasi pada laporan tahunan jadi dipertanyakan.

Penggunaan standar *integrated reporting* oleh perusahaan di Indonesia masih cukup rendah. Setiawan (2016) mengatakan bahwa perusahaan di Indonesia masih kurang dalam mengungkapkan model bisnis, strategi, dan alokasi sumber daya mereka padahal aspek-aspek tersebut merupakan item penting yang harus diungkapkan jika perusahaan menganut standar laporan terintegrasi dalam pengungkapan laporan tahunan mereka. Penelitian mengenai determinan dan konsekuensi atas IRD sudah dilakukan dan hasilnya variatif.

Oleh karena itu, perlu diketahui faktor yang dapat mempengaruhi IRD dan apa dampak IRD pada performa perusahaan di dalam maupun di mata pasar. Apalagi untuk perusahaan sektor *consumers non-cyclical* yang terdaftar di BEI, di mana industri-industri di dalam sektor tersebut seperti makanan dan minuman, serta produk rumah tangga merupakan industri yang menghasilkan limbah terbanyak di Indonesia beberapa tahun belakang ini khususnya dari tahun 2019-2021.

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang terjadi mengenai IRD dan bagaimana kondisi pengungkapannya di Indonesia, serta kevariasian hasil penelitian, maka dilakukan penelitian atas determinan *integrated reporting disclosure* (IRD) dan juga dampaknya terhadap perusahaan.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan dalam setiap penelitian agar peneliti dapat melakukan pembatasan atas ruang lingkup penelitian yang luas sehingga penelitian dilakukan menjadi lebih terfokus. Penelitian ini menggunakan dua hipotesis. Hipotesis pertama adalah mengenai determinan *Integrated Reporting Disclosure* (IRD), terdiri dari tiga variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan usia perusahaan. Untuk hipotesis pertama, variabel dependen yang digunakan adalah IRD. Hipotesis kedua adalah mengenai konsekuensi dari IRD, menggunakan satu variabel independen yaitu IRD dan empat variabel dependen yaitu harga saham, rasio Tobin's Q, ROA, dan ROE. Subjek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak di sektor *consumers non-cyclicals* yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 hingga 2021. Periode penelitian dilakukan pada laporan keuangan perusahaan dari tahun 2019 hingga tahun 2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, berikut merupakan beberapa rumusan masalah yang disusun:

- a. Apakah terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dan *Integrated Reporting Disclosure* (IRD)?
- b. Apakah terdapat hubungan antara *growth opportunity* dan *Integrated Reporting Disclosure* (IRD)?
- c. Apakah terdapat hubungan antara usia perusahaan dan *Integrated Reporting Disclosure* (IRD)?
- d. Apakah *Integrated Reporting Disclosure* (IRD) memiliki pengaruh terhadap harga saham?
- e. Apakah *Integrated Reporting Disclosure* (IRD) memiliki pengaruh signifikan terhadap rasio Tobin's Q?
- f. Apakah *Integrated Reporting Disclosure* (IRD) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)?

- g. Apakah *Integrated Reporting Disclosure* (IRD) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara ukuran perusahaan dengan *Integrated Reporting Disclosure* (IRD).
- b. Untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara *growth opportunity* dengan *Integrated Reporting Disclosure* (IRD).
- c. Untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara usia perusahaan dengan *Integrated Reporting Disclosure* (IRD).
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Integrated Reporting Disclosure* (IRD) terhadap harga saham.
- e. Untuk mengetahui pengaruh *Integrated Reporting Disclosure* (IRD) terhadap rasio Tobin's Q.
- f. Untuk mengetahui pengaruh *Integrated Reporting Disclosure* (IRD) terhadap *Return On Asset* (ROA).
- g. Untuk mengetahui pengaruh *Integrated Reporting Disclosure* (IRD) terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Manfaat

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi investor

Penelitian ini bermanfaat agar investor dapat memperoleh pengetahuan bahwa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor dan dapat memengaruhi aspek-aspek di perusahaan yang sangat memengaruhi investor dalam berinvestasi.

- b. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengungkapan laporan keuangan terintegrasi, agar manajemen perusahaan dapat melakukan kegiatan operasional ataupun non-operasional usaha yang mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modal di perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian terjadinya peristiwa yang mempengaruhi *Integrated Reporting Disclosure* ataupun peristiwa yang dipengaruhi oleh IRD.

DAFTAR BACAAN

- Akhtker, T. & Ishihara, T. (2018). Assessing the gap between integrated reporting and current corporate reporting: a study in the UK. *International Review of Business*, 18 (3), 137-157.
- Aljandali, A. & Tatahi, M. (2018). *Economic and Financial Modelling with EViews: A Guide for Students and Professionals*. London: Springer.
- Basuki, T. A. & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EIEWS*. PT Rajagrafindo Persada: Depok.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fudamentals of Financial management, 8th edition*. Boston: Cengage Learning.
- Buallay, A., Kukreja, G., Aldhaen, E., Al, M. M., & Hamdan, A.M. (2020). Corporate social responsibility disclosure and firms' performance in Mediterranean countries: a stakeholders' perspective. *EuroMed Journal of Business*, 15 (3), 361-375.
- Buitendag, N., Fortuin, G. & De-Laan, A. (2017). Firm characteristics and excellence in integrated reporting. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 20(1), 1-8.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cortesi, A. & Venay, L. (2019). Disclosure quality under integrated reporting: a value relevance approach. *Journal of Cleaner Production*, 220(2), 745-755.
- Cosma, S., Gaia, S.M., & Venturelli, A. (2018). Does the market reward integrated report quality?. *African Journal of Business Management*, 12(4), 78-91.
- De, P. & Nagaraj, P. (2014). Productivity and firm size in India. *Small Business Economics*, 42.
- Dewi, G. A. K. R. S. & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

- Dey, P.K. (2020). Value relevance of integrated reporting: a study of the Bangladesh banking sector. *International Journal of Disclosure and Governance*, 17(4), 195-207.
- El-Deeb, M.S. (2019). The impact of integrated reporting on firm value and performance: evidence from Egypt. *Alexandria Journal of Accounting Research*, 3(2), 1-50.
- Fernando, K., Dharmawati, R., Sriani, D., Shauki, E., & Diyanty, V. (2017). Does integrated reporting approach enhance the value relevance of accounting information? Evidence from Asian firms. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, 55, 112-117.
- Frias-Aceituno, J., Rodriguez-Ariza, L., & Garcia-Sanchez, I. (2014). Explanatory factors of integrated sustainability and financial reporting. *Business Strategy and the Environment*, 23(1), 56-72.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Girella, L., Rossi, P., & Zambon, S. (2019). Exploring the firm and country determinants of the voluntary adoption of integrated reporting. *Business Strategy and the Environment*, 28(7), 1323-1340.
- Hidayat, M. J., Hadi, A. F., & Anggraeni, D. (2018). Analisis Regresi Data Panel Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Timur Tahun 2006-2015. *Majalah Ilmiah Matematika dan Statistika*, 18(2), 69-80.
- Higgins, C., Stubbs, W., & Love, T. (2014). Walking the talk(s): organizational narratives of integrated reporting. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 27(7), 1090-1119.
- Hurghis, R. (2017). Integrated reporting and board features. *Audit Financial*, 15(145), 83.
- Ikatan Akuntan Indoneia (IAI). (2018). *SAK (Standar Akuntansi Keuangan)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- International Integrated Reporting Council (2013). *The International Integrated Reporting Framework*. IIRC: London.
- International Integrated Reporting Council (2021). *The International Integrated Reporting Framework*. IIRC: London.
- Iredele, O. (2019). Examining the association between quality of integrated reports and corporate characteristics. *Heliyon*, 5(7), 1-8.

- Islam, M.S. (2020). Investigating the relationship between integrated reporting and firm performance in a voluntary disclosure regime: insights from Bangladesh. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 228-245.
- Jensen, M. & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kasmir, (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, P. & Wahyuni, M. (2018). Factors affecting company's capability in performing integrated reporting: an empirical evidence from Indonesian companies. *Assets Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 7(2), 141-155.
- Lee, K. & Yeo, G. (2015). The association between integrated reporting and firm valuation. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 47(4), 1221-1250.
- Li, F. & Dang, C. (2013). Measuring Firm Size in Empirical Corporate Finance. *Journal of Banking & Finance*.
- Lin, W.L., Ho, J.A., Ng, S.I., & Lee, C. (2020). Does corporate social responsibility lead to improved firm performance? The hidden role of financial slack. *Social Responsibility Journal*, 16(7), 957-982.
- Lopes, A., Oliveira, J. & Coelho, A. (2017). How relevant is integrated reporting? *Aveiro: Ordem dos Contabilistas Certificados*.
- Mansuri, (2016). *Modul Praktikum Eviews Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur.
- Mervelskemper, L. & Streit, D. (2016). Enhancing market valuation of ESG performance: is integrated reporting keeping its promise?. *Business Strategy and the Environment*, 26(4), 536-549.
- Milad, I. A. A., & Bicer, A. A. (2020). The Impact Of Firm of Characteristics on The Level of Voluntary Disclosure: Evidence from Listed Banks In Borsa Istanbul. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 9(2), 13–25. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i2.693>
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 183–196.

- Pucheta, M. M. C. & Gallego, A. I. (2018). Environmental reporting policy and corporate structures: an international analysis. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(5), 788-798.
- Reitmaier, C. & Schultze, W. (2017). Enhanced business reporting: value relevance and determinants of valuation-related disclosures. *Journal of Intellectual Capital*, 18(4), 832-867.
- Roman, A., Mocanu, M., & Hoinaru, R. (2019). Disclosure style and its determinants. *Sustainability Integrated Reports*, 11 (7), 1-16.
- Sarwono, J. (2018). *Statistik untuk Riset Skripsi*. Jakarta: Andi.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Senani, K.G.P., Ajward, R. & Kumari, J.S. (2022). Determinants and consequences of integrated reporting disclosures of non-financial listed firms in an emerging economy. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Singhal, R., Fu, L., & Parkash, M. (2016). Tobin's q Ratio and Firm Performance. *International Research Journal of Applied Finance*, 7.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Stubbs, W. and Higgins, C. (2014). Integrated reporting and internal mechanisms of change. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. 27(7), 1068-1089.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sunyoto, Danang. (2012). *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. Yogyakarta:Gava Media.
- Tobin, J., and Brainard, W. (1968). Pitfalls in financial model building. *American Economic Review*, 58 (5), 99-122
- Usman, B. (2020). CSR performance, firm's attributes, and sustainability reporting. *International Journal of Business and Society*, 21(2), 521-539.

Vitolla, F., Raimo, N., Rubino, M., & Garzoni, A. (2020). The determinants of integrated reporting quality in financial institutions. *Corporate Governance*, 20(3), 429-444. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2019-0202>.

Wahl, A., Charifzadeh, M. & Diefenbach, F. (2020). Voluntary Adopters of Integrated Reporting – Evidence on Forecast Accuracy and Firm Value. *Business Strategy and the Environment*, 29(10).

Yellapu, Vikas. (2018). Descriptive statistics. *International Journal of Academic Medicine*, 4(60), 7-18.

www.idx.co.id

www.menlhk.go.id

